

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Nasir (1988, hal. 51) “metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Whitney (1960) “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.” Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, dan proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Sedangkan menurut Best (1982, hal. 119) “metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.”

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Punch (1988, hal. 4) “pendekatan kuantitatif merupakan penelitian empiris di mana data berasal dari sesuatu yang dapat dihitung atau angka.” Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Pendekatan kuantitatif memiliki ciri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang dapat diukur.

Berdasarkan uraian di atas, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu berupa data angka. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan dalam tes soal yang dibagikan kepada mahasiswa semester III jurusan Sastra Cina yaitu tentang analisis kesalahan gramatikal kata bilangan perkiraan 来 (*lái*), 把 (*bǎ*), 多 (*duō*), 左右 (*zuǒyòu*) dan 上下 (*shàngxià*).

3.2 Sumber Data

Menurut Hasan (2009, hal. 16) “data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap.” Lungan (2006, hal. 13) mengatakan bahwa “data merupakan keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang dikumpulkan dari suatu populasi atau bagian populasi yang akan digunakan untuk menerangkan ciri-ciri populasi yang bersangkutan.” Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa data merupakan fakta atau keterangan yang dikumpulkan dari suatu populasi untuk menjelaskan karakteristik populasi tersebut.

Menurut Lungan (2006, hal. 9) “berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.” Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui percobaan, survei dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, biasanya dalam publikasi. Dilihat dari pengertian jenis-jenis data menurut cara memperolehnya, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan data

34
primer yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner atau tes soal dari mahasiswa semester III jurusan Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2005, hal. 90) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Arikunto (2002, hal. 108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa semester III jurusan Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya sebanyak 40 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hal. 109) “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.” Menurut Sugiyono “sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Keuntungan dalam

menggunakan sampel yaitu : (a) memudahkan peneliti, (b) penelitian lebih efisien, (c) lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, serta (d) penelitian lebih efektif.

Pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu bentuk sampling probabilitas yang sifatnya sederhana, di mana tiap sampel yang berukuran sama memiliki suatu probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih dari populasi. Alasan menggunakan teknik sampling adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data melalui kuisisioner yang akan dibagikan.

3.4 Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Validitas

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Berikut ini adalah beberapa pengertian validitas menurut para ahli. Menurut Gronlund dan Linn (1990) "validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi." Arikunto (1995) mengatakan "validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang

mampu mengukur apa yang akan diukur.” Sedangkan Azwar (2000) menyebutkan “validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.” Berikut ini adalah uji kevalidan menurut Arikunto :

Tabel 3.1 Uji Kevalidan Menurut Arikunto

Persentase (%)	Keterangan Kevalidan	Keterangan
$76 \leq P \leq 100$	Valid	Tidak perlu revisi
$56 \leq P \leq 75$	Cukup Valid	Revisi kecil
$40 \leq P \leq 55$	Kurang Valid	Revisi besar
$P \leq 40$	Tidak Valid	Revisi total

3.4.2 Reliabilitas

Menurut Gronlund dan Linn (1990) “reliabilitas adalah ketepatan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran.” Sedangkan menurut Sukadji (2000) “reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi.” Sugiono (2005) menyebutkan bahwa “reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.” Dari pengertian beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas data adalah derajat konsistensi data yang bersangkutan. Suatu data dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

3.5 Cara Memperoleh Data

3.5.1 Angket atau Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuisisioner. Menurut Arikunto (2006, hal. 151) “angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.” Sedangkan menurut Sugiyono (2008, hal. 199) “angket atau kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Tujuan dari pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

3.5.2 Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilaksanakan di gedung Fakultas Ilmu Budaya diluar jam perkuliahan. Tes yang diberikan berupa tes tulis dengan cara membagikan soal atau kuisisioner kepada mahasiswa.

3.6 Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini

berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti dapat diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) “fungsi dari analisis data adalah untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami dan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian.”

Berikut ini adalah beberapa pengertian analisis data menurut para ahli. Menurut Patton (1980) “analisis data adalah proses mengatur ukuran data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.”

Bogdan dan Taylor (1975) mengatakan bahwa “analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.” Sedangkan menurut Lexy J. Moleong (2000) “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”

Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini mengenai penggunaan kata bilangan perkiraan 来 (lái), 把 (bǎ), 多 (duō), 左右 (zuǒyòu) dan 上下 (shàngxià). Data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui letak kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan kata bilangan perkiraan 来 (lái), 把 (bǎ), 多 (duō), 左右 (zuǒyòu) dan 上下 (shàngxià). Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan data kemudian mengumpulkan data serta mencatat data yang diperoleh secara objektif.
2. Peneliti memeriksa data yang telah diperoleh dengan mencocokkan kunci jawaban yang telah disediakan.
3. Peneliti melakukan proses tabulasi yang bermaksud memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.
4. Peneliti menyajikan data yang terdiri atas sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.
5. Setelah disajikan, peneliti menarik kesimpulan.

